

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah simpulan yang digunakan untuk menjawab beberapa poin pertanyaan penelitian ini. Pertama bahwa tingkat mengakses internet dan berita generasi tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kedua item pertanyaan mengenai mengakses internet dan berita yaitu 7,92. Mengenai akses internet, audiens muda lebih dari 10 kali per hari untuk mengakses internet. Sedangkan, berhubungan dengan berita penelitian menemukan hasil bahwa audiens mengakses berita antara 2-5 kali per hari.

Kedua, penelitian ini menjelaskan bahwa ketertarikan generasi muda dengan berita sangat tinggi. Hal ini terlihat dari indikator menemukan berita dengan nilai rata-rata 4,06. Tidak sampai disitu, tingginya nilai ketertarikan akan berita bagi audiens muda menimbulkan sebuah penemuan baru mengenai jenis atau topik pemberitaan yang mereka sukai. Berdasarkan objek penelitian mengenai berita politik, data menunjukkan bahwa generasi muda cukup tertarik dengan berita politik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan berita politik menjadi urutan ketiga teratas yang dipilih generasi muda dalam menjawab jenis berita yang disukai. Dalam penelitian juga melihat bahwa generasi muda cenderung mendapatkan berita melalui media sosial. Hal ini juga menjadikan media sosial sebagai sumber utama generasi muda mendapatkan dan mencari berita yang mereka inginkan atau butuhkan.

Tidak hanya mengakses dan menemukan berita, audiens muda juga sering terlibat dengan berita yang mereka konsumsi. Hal ini terlihat dari data bahwa rata-rata audiens muda memilih untuk memberi like/rating, menuliskan komentar, berbagi, dan mendiskusikan berita yang mereka temui dengan nilai yang tinggi. Berdasarkan penelitian, jenis keterlibatan dengan berita oleh generasi muda adalah

berdiskusi dengan teman secara offline atau tatap muka dengan nilai rata-rata 3,97 yang tergolong sangat tinggi.

Selanjutnya, penelitian juga ingin menunjukkan korelasi dari tiap variabel. Pada variabel mengakses berita dengan terlibat pada berita menunjukkan korelasi yang sangat rendah dengan nilai 0.055. Pada korelasi dari kedua variabel tersebut juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.271 yang membuktikan bahwa kedua variabel tidak terdapat korelasi. Berbeda dengan variabel menemukan dan terlibat pada berita. Kedua variabel menunjukkan tingkat korelasi yang sedang dengan nilai 0.424. Berdasarkan nilai signifikansi kedua variabel yaitu 0.000 menunjukkan bahwa variabel menemukan dan terlibat dengan berita terdapat korelasi. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori uses & gratifications yang mengatakan bahwa audiens secara aktif menemukan berita yang mereka inginkan dan dengan sukarela terlibat secara aktif dalam proses komunikasinya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Pemilihan teknik *non-probability sampling* dikarenakan keterbatasannya waktu penelitian dan tidak adanya data keseluruhan anggota populasi. Berdasarkan Neuman (2014) menganggap bahwa teknik *non-probability sampling* memberi hasil yang kurang akurat jika peneliti membutuhkan sampel yang representatif. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik *probability sampling* agar penelitian dapat merepresentasikan sifat seluruh anggota populasi sampel. Cara ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih luas dan merata mencakup keseluruhan populasi generasi Z, karena mengingat pada penelitian ini hanya menggunakan populasi generasi Z dengan kelompok umur 15-24 tahun serta hanya berdomisili di Jabodetabek.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel mengakses berita dan terlibat dengan berita tidak memiliki korelasi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mendalami faktor lain yang memiliki ketertarikan lebih erat dengan mengakses dan terlibat dengan berita karena menurut (Karnowski dkk., 2017) membuktikan bahwa keterlibatan terhadap berita menjadi

penting untuk diteliti karena berperan penting untuk memediasi efek yang diharapkan dari konsumsi berita khalayak.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya akses internet dan berita membuat audiens aktif mencari platform dan jenis berita apa saja yang mereka sukai. Data hasil penelitian juga membuktikan bahwa media sosial masih menjadi platform yang menjadi sumber utama untuk mendistribusikan berita dibandingkan media lainnya. Membuat penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami fitur-fitur media sosial yang ada. Penelitian ini hanya mengukur seberapa tinggi keterlibatan audiens khususnya generasi muda untuk terlibat dengan berita sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari tahu konten pemberitaan seperti apa yang membuat keterlibatan pada berita menjadi tinggi. Karena konten di media sosial akan terus dituntut untuk mampu menarik perhatian audiens sekaligus memberi kepuasan agar mendorong munculnya engagement dari audiens (Malthouse, 2013).

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA